

ABSTRAK

Helma Nida. 180103010001. “Kiprah dan Pemikiran Dr. H. Mirhan, AM. M.Ag dalam Bidang Hubungan Antarumat Beragama” Pembimbing I: Rahmadi S. Ag, M. Pd.I dan Pembimbing II: Husnul Khotimah, M. Ag pada Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: Kiprah, Pemikiran, Hubungan Antarumat Beragama.

Mirhan merupakan tokoh intelektual muslim Banjar yang aktif berkiprah dalam bidang hubungan antarumat beragama. Ia merupakan dosen tetap di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin periode 1985-2021. Mengajar berbagai mata kuliah terkait hubungan antarumat beragama dan menulis sejumlah karya ilmiah terkait keilmuannya. Mirhan pernah menjabat sebagai ketua Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin tahun 1999-2000 dan aktif menjadi peserta maupun narasumber dalam seminar-seminar terkait hubungan antarumat beragama, di tingkat regional maupun nasional/internasional. Pengalamannya diluar akademisi yakni sebagai ketua umum FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) Provinsi Kalimantan Selatan periode 2016-2021 dan berlanjut menjadi wakil ketua umum FKUB Provinsi Kalimantan Selatan periode 2021-2026. Bersama FKUB ini pula Mirhan aktif melakukan dialog inter maupun antaragama di Kalimantan Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian berbentuk studi tokoh, menggunakan pendekatan historis, pendekatan sosio-kultural-religius, dan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melakukan pengumpulan dan pengolahan data yang berfokus pada kiprah dan pemikiran Dr. H. Mirhan, AM. M. Ag. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga tahap yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap studi terfokus. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis secara induktif berdasarkan data langsung yang diperoleh dari subjek penelitian.

Kiprah Mirhan dalam bidang hubungan antarumat beragama dibagi menjadi tiga, meliputi aktivitas bersama FKUB Kalimantan Selatan, sosialisasi kerukunan antar dan intern agama, serta karya-karya. Diketiga ranah tersebut ia mampu memerankan diri sebagai sosok pemimpin, intelektual, serta akademisi dengan berlatar belakang kepribadiannya yang humanis, pluralis, dan inklusif. Adapun mengenai pemikirannya dalam bidang hubungan antarumat beragama meliputi pluralisme, toleransi, dialog, prinsip *lakum dinukum waliyadin*, serta ukhuwah insaniah adalah sejalan dengan gagasan *agree in disagreement* untuk mencapai kerukunan dalam kehidupan beragama. Hal yang menjadi keunikan dari pemikirannya adalah semua berdasar pada ajaran Islam yakni, al-Qur'an dan sunnah nabi. Hal ini tidak lepas dari sosoknya yang religius dan seorang mubaligh NU. Pemikirannya yang inklusif dan juga pluralis menjadikan ia sosok intelektual Banjar yang memiliki corak pemikiran moderat sebagaimana pemikiran Islam yang berkembang dikalangan NU.